

## ABSTRAK

Pernikahan dini menjadi sebuah fenomena yang masih sering ditemukan di lingkungan Kelurahan Cigondewah Rahayu Kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran masyarakat mengenai pernikahan dini, untuk mengetahui pengalaman pelaku yang telah melakukan pernikahan dini di Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori interaksi simbolik *George Herbert Mead* dengan 3 informan inti pelaku pernikahan dini yaitu istri dan 6 informan pendukung keluarga dari pelaku pernikahan dini yaitu suami dan orangtua dari pelaku pernikahan dini. Teknik penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenai penafsiran masyarakat dalam pernikahan dini yang dianggap seperti pernikahan-pernikahan pada biasanya, pelaku pernikahan dini tidak memiliki rasa kekhawatiran mengenai pernikahan dini yang dilakukan, pernikahan dini merupakan hal yang wajar karena fenomena pernikahan dini sudah sering dilakukan sejak jaman dahulu. Selain itu pengalaman bagi pelaku pernikahan dini menjadi lebih tanggung jawab, Bisa menghilangkan kebiasaan buruk, baik dari pihak istri maupun dari pihak suami, bisa menurunkan ego masing-masing dalam rumah tangga.

**Kata kunci:** pernikahan dini, penafsiran, pengalaman, masyarakat.

## **ABSTRACT**

*Early age marriage has become a common phenomenon in neighborhood of Cigondewah Rahayu Urban Village, Bandung City. The purpose of this study is to understand the society's interpretation early age marriage, and to learn about the experiences of people who got married early in Bandung City, Bandung City. In this work, George's Herbert Mead's symbolic interaction theory is used to make use of three key informants and six family-supporting informants early on. We use an informer's identification technique using purposive sampling techniques. Data analysis techniques use data reduction, data testing, and verification techniques. The results showed that regarding the society's interpretation early age marriages which are considered to be normal marriages, the perpetrators early age marriages do not have a sense of concern about early marriages, early marriage is a natural thing because the phenomenon early age marriage has often been done since ancient times. In addition, the experience early age marriage actors becomes more responsible. It can get rid of bad habits, both from the wife and the husband, and can reduce the ego of each in the household.*

**Keywords:** *early age marriage, interpretation, experience, society.*